

ABSTRAK

Kepolisian sebagai penyidik dalam penyelesaian perkara kecelakaan lalu-lintas anak ditingkat penyidikan diwajibkan untuk melakukan upaya diversi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis prosedur pelaksanaan diversi dalam penyidikan terhadap perkara kecelakaan lalu-lintas anak di Polres Purworejo dan untuk mengetahui hambatan prosedur pelaksanaan diversi dalam penyidikan terhadap perkara kecelakaan lalu-lintas anak di Polres Purworejo serta untuk mengetahui solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan prosedur pelaksanaan diversi dalam penyidikan terhadap perkara kecelakaan lalu-lintas anak di Polres Purworejo.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan, studi dokumenter dan wawancara. Metode analisis data menggunakan analisa. deskriptif kualitatif. Sebagai pisau analisis digunakan teori bekerjanya hukum dan teori pertanggungjawaban pidana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pelaksanaan diversi dalam penyidikan perkara kecelakaan lalu-lintas anak di Polres Purworejo sudah sesuai dengan ketentuan yang ada dalam UU No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Penyidik mengupayakan prosedur pelaksanaan diversi dalam waktu paling lama tujuh hari setelah penyidikan dimulai, dilaksanakan paling lama tiga puluh hari setelah dimulainya diversi. Dan menyampaikan berita acara diversi beserta kesepakatan diversi kepada ketua pengadilan negeri untuk dibuat penetapan. Hambatan yang ditemui penyidik dalam prosedur pelaksanaan diversi dalam penyidikan perkara kecelakaan lalu-lintas anak di Polres Purworejo adalah proses diversi tidak menghasilkan kesepakatan atau kesepakatan diversi tidak dilaksanakan selain itu belum terbentuknya beberapa infrastruktur penunjang pelaksanaan UU SPPA, diantaranya belum adanya BAPAS (Balai Pemasyarakatan) di wilayah Purworejo. Untuk mengatasi hambatan tersebut, penyidik melakukan pemahaman kepadakeluarga korban mengenai kewajiban penyidik mengupayakan diversi terhadap perkara anak yang berhadapan dengan hukum, menggandeng BAPAS Purwokerto dan melakukan koordinasi supaya proses diversi dapat selesai sesuai waktu yang ditentukan oleh Undang-Undang dikarenakan jarak tempuh yang cukup jauh. Dan apabila tidak terjadi kesepakatan diversi maka kasus dilimpahkan ke Kejaksaan.

Kata kunci : prosedur pelaksanaan diversi, penyidikan perkara pidana anak, kecelakaan lalu-lintas.

ABSTRACT

The police as investigators in the settlement of cases of traffic accidents of children at the level of investigation are required to carry out diversion efforts. This study aims to determine and analyze the implementation procedure of diversion in the investigation of cases of child traffic accidents at Purworejo Regional Police Station and to find out the obstacles to the implementation procedure of diversion in the investigation of cases of child traffic accidents at Purworejo Regional Police and to find out the solutions that is done in overcome obstacles procedure for implementation diversion in the investigation of cases of child traffic accident cases at Purworejo Regional Police Station.

The approach method used is sociological juridical with the specifications of analytical descriptive research. Data sources used are primary and secondary data. Data collection methods use literature studies, documentary studies and interviews. Data analysis methods use analysis. qualitative descriptive. As a knife, the analysis uses the theory of the operation of the law and criminal accountability theory.

The results showed that the procedure for implementing diversion in investigating cases of child traffic accidents at Purworejo District Police Station was in accordance with the provisions contained in Law Number 11 Year 2012 concerning the Criminal Justice System of Children. The Investigator strives to carry out the diversion procedure within a period of seven days after the investigation begins, carried out no later than thirty days after the commencement of diversion. And convey the news of the diversion and the diversion agreement to the head of the district court to make a determination. Obstacles encountered by investigators in the implementation procedure of diversion in the investigation of child traffic accident cases at Purworejo Regional Police Station is that the diversion process did not result in an agreement or diversion agreement not being implemented and there have not been any supporting infrastructure for the implementation of the SPPA Law, including the absence of BAPAS (Correctional Institution) in the region Purworejo. To overcome these obstacles, investigators make an understanding of the victim's family regarding the obligation of investigators to seek diversion against child cases dealing with the law, holding Purwokerto BAPAS and coordinating so that the diversion process can be completed within the time specified by the Law due to the considerable distance traveled. And if there is no diversion agreement then the case is transferred to the Prosecutor's Office.

Keywords: procedures for implementing diversion, investigating child criminal cases, traffic accidents.